

Israel Harus Batalakan Rencana Usir Paksa Keluarga Palestina di Silwan

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Yerusalem - Amnesty International memperingatkan agar [Israel](#) embatalkan rencana menggusur paksa tujuh keluarga Palestina dari rumah mereka di daerah Batn al-Hawa, Silwan, Yerusalem Timur.

Wakil Direktur Amnesty International untuk Timur Tengah dan Afrika Utara, Saleh Higazi, meminta Israel hentikan rencana pengusirannya terhadap keluarga Palestina. Pihaknya menegaskan bahwa tindakan Israel ini sangat memalukan kepada dunia internasional.

“Selama bertahun-tahun Israel telah berusaha memperluas permukiman ilegal di daerah Silwan, memaksa lebih dari 200 warga Palestina mengungsi dari rumah mereka,” tegas Wakil Direktur Amnesty International.

“Ini adalah ilustrasi lain dari kebijakan kriminal Israel tentang perpindahan paksa warga Palestina,” ungkap Amnesty.

“Protes baru-baru ini secara lokal dan di penjuru dunia terhadap penggusuran paksa di Sheikh Jarrah mengirimkan pesan yang jelas bahwa perampasan [tanah Israel](#) tidak akan luput dari perhatian. Pihak berwenang Israel harus segera menghentikan rencana penggusuran paksa di Batn al-Hawa di Silwan dan daerah

lain di Palestina yang Diduduki,” papar Amnesty.

Amnesty menyeru Amerika Serikat (AS), Inggris, negara-negara Uni Eropa (UE) dan komunitas internasional memikul tanggung jawab mereka dan menghentikan Israel melanjutkan kebijakan pemindahan dan perampasan paksa.

“Alih-alih membiarkan Israel menginjak-injak hak-hak warga Palestina dengan kekebalan, harus ada upaya bersama mengatasi penindasan sistematis dan perampasan pada rakyat Palestina yang merupakan salah satu akar penyebab siklus berulang kekerasan dan pertumpahan darah sipil,” ungkap pernyataan Amnesty.